

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang metode dan jenis penelitian. Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah dalam memecahkan masalah dengan cara sistematis yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Sedangkan jenis penelitian merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian.

3.1.1 Penentuan Metode Penelitian

Penentuan metode yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Sesuai dengan maksud dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah *fenomenologi*. *Fenomenologi* bertujuan untuk menginterpretasikan tindakan sosial kita dan orang lain sebagai sebuah yang bermakna (dimaknai) serta dapat merekonstruksi kembali turunan makna (makna yang digunakan saat berikutnya) dari tindakan yang bermakna pada komunikasi intersubyektif individu dalam dunia kehidupan sosial. (Sudarmantri, 2003).

Penelitian ini menjelaskan secara terperinci mengenai *Instagram Stories* sebagai media representasi diri dikalangan alumni yang masuk pada tahun 2016 Prodi Ilmu Komunikasi Unwira yang dapat menjadi media berbagi momen aktifitas mereka.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengamati, menggambarkan dan membuat deskripsi tentang *instagram stories* sebagai media representasi diri dikalangan alumni yang masuk pada tahun 2016 Prodi Ilmu Komunikasi Unwira yang dapat menjadi media berbagi momen aktifitas.

3.2 Informan

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai 5 orang alumni Prodi Ilmu Komunikasi Unwira yang aktif menggunakan media sosial instagram. Alasan peneliti memilih 5 informan diatas karena menurut peneliti informan tersebut membantu peneliti dalam proses pengumpulan data berdasarkan kebutuhan data yang dibutuhkan peneliti. Informan yang dipilih peneliti adalah alumni yang masuk pada tahun 2016 Prodi Ilmu Komunikasi Unwira yang memiliki *followers* atau pengikut lebih dari 500.

3.3 Konstruk Penelitian dan Indikator Penelitian

3.3.1 Konstruk Penelitian

Konstruk penelitian memiliki fungsi yang sama seperti sebuah konsep tetapi lebih abstrak karna ditandai oleh hubungan langsung abstraksi dan manifestasi yang diamati. Konstruk adalah konsep yang diamati dan diukur atau memberikan batasan kepada konsep yang akan diteliti atau digali datanya (Darus, 2015:12). Konstruk dalam penelitian ini adalah *Instagram Stories* sebagai media representasi

diri dikalangan alumni yang masuk pada tahun 2016 Prodi Ilmu Komunikasi Unwira yang dapat menjadi media berbagi momen aktifitas.

3.3.2 Indikator Penelitian

Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu *instagram stories* sebagai media representasi diri dikalangan alumni yang masuk pada tahun 2016 Prodi Ilmu Komunikasi Unwira Indikator adalah *Instagram Stories*. Peneliti ingin mengetahui *Instagram Stories* sebagai media representasi yang dapat digunakan sebagai media untuk berbagi momen aktifitas dari alumni 2016 Prodi Ilmu Komunikasi Unwira.

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan datasekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau didapat langsung dari informan yaitu alumni Prodi Ilmu Komunikasi Unwira yang menggunakan Instagram. Data tersebut berupa informasi mengenai penggunaan *Instagram stories* sebagai media representasi dikalangan alumni.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk menunjang data primer yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder ini akan dicari melalui studi dokumen yang diperoleh dari referensi-referensi, dalam hal ini peneliti tidak langsung memperoleh data dari sumbernya, tetapi peneliti dalam hal ini, bertindak sebagai pemakai data. Sumber dokumen berasal dari posting-an atau *stories* yang di *upload* oleh alumni.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk kepentingan penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam metode. Berikut ini metode yang digunakan.

1. Observasi

Observasi adalah proses langsung mengamati subjek dan objek penelitian secara langsung. Dengan metode ini, peneliti dimungkinkan melihat serta mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku serta kejadian yang telah terjadi sebenarnya. Pada dasarnya, melalui metode ini memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan oleh objek penelitian pada waktu itu sehingga tidak menutup kemungkinan apabila peneliti menjadi sumber data. Memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek (Moleong, 2010: 175).

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan situasi antara pribadi untuk tujuan tertentu, mencoba memperoleh keterangan secara lisan dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan masalah *instagram stories* sebagai media representasi diri.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data yaitu dengan cara melihat foto atau video informan atau subjek penelitian. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui jenis dokumen seperti apa yang diunggah informan atau subjek penelitian pada *Instagram stories* mereka sebagai alat komunikasi dan representasi diri.

3.5 Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data

3.5.1 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian dilakukan beberapa cara untuk memperoleh data ketika berada di lokasi penelitian. Ada beberapa cara yang digunakan yaitu: wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi.

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan situasi antara pribadi untuk tujuan tertentu, mencoba memperoleh keterangan secara lisan dari seorang dengan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan masalah bagaimana pola perilaku komunikasi politik identitas dalam pemilihan bupati Manggarai Timur di masyarakat Raba.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung perilaku yang terjadi dikelompok masyarakat tersebut, untuk mengetahui bagaimana pola perilaku politik identitas yang terjadi di dalam masyarakat Raba saat pemilihan bupati Manggarai Timur. Observasi ini diamati secara langsung oleh peneliti.

3. Studi Dokumen

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek bersangkutan (Herdiyansyah dalam Haris 2009:143).

3.5.2 Interpretasi Data

Interpretasi data adalah memberikan arti yang signifikan terhadap analisis menjelaskan pola, uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi tersebut. Interpretasi data merupakan tahap penafsiran hasil analisis data dengan menggunakan kerangka pemikiran atau kerangka teori yang telah ditetapkan (Kryantono, 2006:164). Pada tahap ini peneliti menggunakan *instagram stories* sebagai media representasi diri dengan data yang telah didapatkan pada saat penelitian.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa data untuk memperoleh derajat kepercayaan dengan beberapa teknik berikut :

1. Melakukan pengamatan dengan memusatkan diri pada kasus secara rinci tentang *Instagram Stories* sebagai media representasi diri kalangan alumni yang masuk pada tahun 2016 Prodi Ilmu Komunikasi Unwira
2. Pada penelitian ini, peneliti cukup mendapatkan referensi dengan menggunakan handphone dan menggunakan foto/ video kemudian dijadikan sebagai patokan menguji kebenaran data ketika dianalisis dan ditafsir.
3. Melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data hasil analisis
4. Melakukan auditing. Dilakukan dengan isi dokumen yang ada : memeriksa data mentah foto/ video dan merekonstruksi dari hasil kajian.